

### BAB III

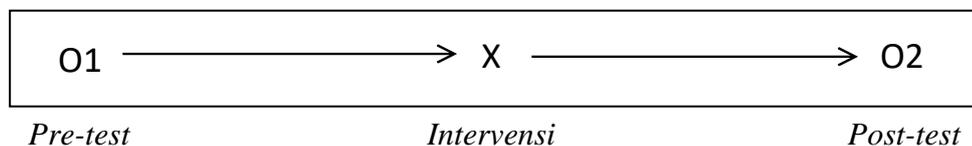
## METODOLOGI PENELITIAN

#### A. Jenis dan Desain Penelitian

Jenis penelitian ini termasuk dalam kategori penelitian evaluasi atau penelitian intervensi dengan desain penelitian *single group pre-post design* (pre-post dengan kelompok tunggal) yaitu menguji efektivitas pemberdayaan wanita usia subur dalam meningkatkan pengetahuan dan sikap terkait pola makan sehat untuk mengurangi risiko anemia.

Desain penelitian pre-post dengan kelompok tunggal melibatkan pengumpulan data pada periode sebelum intervensi (pra-intervensi) dan setelah intervensi (pasca-intervensi) dari satu kelompok subjek penelitian yang sama. Dalam hal ini, kelompok wanita usia subur akan menerima pemberdayaan kelompok yang meliputi edukasi, pelatihan, dan dukungan kelompok terkait pola makan sehat untuk mengurangi risiko anemia.

Data pengetahuan dan sikap akan dikumpulkan sebelum pemberdayaan kelompok dilaksanakan (pra-intervensi) dan setelah pemberdayaan kelompok selesai (pasca-intervensi). Perubahan dalam pengetahuan dan sikap akan dievaluasi dan dibandingkan antara pra-intervensi dan pasca-intervensi. Dengan menggunakan desain ini, penelitian akan mengevaluasi efektivitas pemberdayaan wanita usia subur dalam meningkatkan pengetahuan dan sikap terkait pola makan sehat untuk mengurangi risiko anemia.



Gambar 2. 1 Skema Penelitian Single Group Pre-Post Design

Keterangan:

O1 : Tingkat pengetahuan dan sikap efektivitas pemberdayaan wanita usia subur dalam meningkatkan pengetahuan dan sikap terkait pola makan sehat untuk mengurangi risiko anemia.

X : Memberikan intervensi edukasi menggunakan buku saku dengan

pendekatan pemberdayaan kelompok khusus wanita usia subur.

O2 : Tingkat pengetahuan dan perubahan sikap mengenai efektivitas pemberdayaan wanita usia subur dalam meningkatkan pengetahuan dan sikap terkait pola makan sehat untuk mengurangi risiko anemia.

## **B. Populasi dan Sampel**

### 1. Populasi

Target pada penelitian ini adalah Wanita Usia Subur (WUS) aktif di wilayah kerja Puskesmas Ciptomulyo Kota Malang. Sedangkan populasi inti yang diambil adalah Wanita Usia Subur WUS yang hadir dalam Posyandu di Puskesmas Ciptomulyo Kota Malang sejumlah 46 orang.

### 2. Sampel

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *simple random sampling*. Sampel pada penelitian ini adalah Wanita Usia Subur WUS yang hadir dalam Posyandu di Puskesmas Ciptomulyo Kota Malang sejumlah 46 orang yang telah memenuhi kriteria inklusi.

### 3. Karakteristik Sampel

Kriteria inklusi dalam penelitian ini adalah:

- a. Wanita Usia Subur di wilayah kerja Puskesmas Ciptomulyo Kota Malang
- b. Hadir dan berpartisipasi pada saat penelitian hingga selesai
- c. Bersedia mengikuti penelitian dengan menandatangani *informed consent*.

Kriteria eksklusi dalam penelitian ini adalah Wanita Usia Subur (WUS) di wilayah kerja Puskesmas Ciptomulyo Kota Malang yang tidak bersedia menjadi responden.

## **C. Waktu dan Tempat**

### 1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Posyandu remaja dan Posyandu balita di wilayah kerja Puskesmas Ciptomulyo Kota Malang.





#### D. Variabel Penelitian

##### 1. Variabel Dependen (Terikat)

Dalam penelitian ini yang digunakan sebagai variabel terikat adalah perubahan sikap dan tingkat pengetahuan pola makan Wanita Usia Subur (WUS).

##### 2. Variabel Independen (Bebas)

Dalam penelitian ini yang digunakan sebagai variabel bebas adalah efektivitas pemberdayaan kelompok sebagai metode pendekatan.

#### E. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Tabel 3. 2 Definisi Operasional Variabel

No	Varibel	Definisi Operasional	Parameter	Alat ukur	Skala Ukur
1.	Variable Dependen: Pengetahuan	Pemahaman wanita usia subur tentang pola makan sehat yang dapat mengurangi risiko anemia yang diukur dengan menggunakan kuesioner sebelum dan setelah intervensi	Kuesioner	Pengisian kuesioner terdiri dari pertanyaan pilihan ganda: A, B, dan C. Skor 1 untuk jawaban benar dan 0 untuk jawaban salah. Kategori penilaian rata-rata skor: Sebelum: 0-10 Sesudah: 0-10	Ordinal
2.	Variable Dependen: Sikap	Sikap WUS terhadap pola makan sehat sebagai upaya pencegahan anemia yang diukur dengan	Observasi	Terdiri dari 10 pernyataan positif dan negatif dengan pilihan jawaban: sangat setuju (SS), setuju (S), ragu-ragu (R),	

No	Varibel	Definisi Operasional	Parameter	Alat ukur	Skala Ukur
		menggunakan skala likert		tidak setuju (ST), sangat tidak setuju (STS). Pernyataan positif: (SS)= 5 (S)= 4 (R)=3 (TS)= 2 (STS)= 1 Pernyataan negatif: (STS)= 5 (TS)= 4 (R)= 3 (S)= 2 (STS)= 1	
3.	Variable Independen: Efektivitas pemberdayaan kelompok	Kemampuan pemberdayaan kelompok untuk meningkatkan pengetahuan dan sikap pada kelompok khusus yang diukur melalui indikator yang terkait peningkatan pengetahuan dan perubahan sikap.	Observasi	Pengisian lembar observasi terdiri dari pernyataan positif "Ya" dan negatif "Tidak. Dengan nilai Ya = 1 dan Tidak = 0.	Ordinal

## **F. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data**

### **1. Jenis Data**

#### **a. Data Demografis**

Data demografis yang digunakan berupa umur, pendidikan, pekerjaan, dan faktor-faktor demografis lainnya dapat dikumpulkan dalam bentuk angka atau kategori

#### **b. Data Pengetahuan**

Data pengetahuan dapat dikumpulkan melalui kuesioner dengan pertanyaan yang memiliki jawaban berbentuk angka atau skala, meliputi pilihan ganda a, b, c, dan d mengenai pengertian, penyebab, dan pengaplikasian pencegahan anemia.

#### **c. Data Sikap**

Data sikap dapat dikumpulkan melalui Skala Likert dengan pertanyaan yang memiliki jawaban berbentuk skala sangat setuju, setuju, ragu-ragu, tidak setuju, dan sangat tidak setuju.

#### **d. Efektivitas pemberdayaan kelompok khusus: kemampuan efektivitas dalam meningkatkan pengetahuan dan sikap yang diukur menggunakan lembar observasi yang berisi tentang tingkat pengetahuan dan perubahan sikap.**

### **2. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data pengetahuan responden yang diambil menggunakan lembar kuesioner yang dibagikan pada responden sebelum dan sesudah pelaksanaan pemberdayaan kelompok. Sedangkan pengumpulan data mengenai sikap responden diambil menggunakan lembar *checklist* yang telah diisi oleh responden.

## **G. Instrumen dan Bahan Penelitian**

### **1. Kuesioner**

Instrumen ini digunakan untuk mengukur pengetahuan dan sikap wanita usia subur terkait pola makan sehat dan risiko anemia. Kuesioner dapat berisi pertanyaan terstruktur yang relevan dengan variabel penelitian. Responden akan diminta untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan dalam kuesioner sesuai dengan tingkat pengetahuan dan sikap mereka.

Lembar kuesioner terdiri dari dua bagian, yaitu bagian pertama tentang data demografi responden yang mencakup usia, riwayat pendidikan, dan pekerjaan. Serta bagian kedua berisi seputar pengetahuan tentang pola makan sehat sebagai upaya pencegahan anemia, dalam kuesioner bagian dua terdiri dari 10 pertanyaan untuk data tingkat pengetahuan, pertanyaan berbentuk pertanyaan tertutup yang memberikan skor 1 jika jawaban benar dan skor 0 jika jawaban salah.

## **2. Observasi**

Lembar observasi (*checklist*) yang mengukur sikap terdiri dari 10 pertanyaan berupa pertanyaan tertutup yang menyuguhkan jawaban sangat setuju, setuju, ragu-ragu, tidak setuju, dan sangat tidak setuju dalam bentuk positif dan negatif dengan nilai 1-5. Lembar observasi (*checklist*) diberikan setelah Wanita Usia Subur (WUS) melaksanakan post-test. Lembar observasi (*checklist*) selanjutnya digunakan guna mengukur efektivitas pemberdayaan wanita usia subur dalam meningkatkan pengetahuan dan sikap terkait pola makan sehat untuk mengurangi risiko anemia sebelum dan setelah pemberdayaan kelompok.

## **3. Bahan Penelitian**

Bahan penelitian yaitu berupa buku panduan pemberdayaan kelompok dalam bentuk *soft file* tentang pola makan sehat dalam upaya pencegahan anemia pada WUS.

### **H. Uji Validitas dan Reliabilitas**

#### **1 Uji Validitas**

Uji validitas dilakukan dengan menggunakan analisis faktor atau analisis konfirmatori untuk menguji apakah instrumen pengukuran mampu mencerminkan dengan baik dimensi atau konstruk yang hendak diukur. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan suatu yang diukur oleh kuesioner tersebut. Tujuan uji validitas untuk mengetahui sejauh mana ketepatan antara data yang sesungguhnya terjadi pada objek dengan data yang dilaporkan oleh peneliti. Syarat minimum untuk dianggap valid adalah nilai  $r$  hitung > dari nilai  $r$  tabel uji.

Kuesioner yang digunakan merupakan modifikasi dari kuesioner yang telah ada dalam penelitian berjudul “Hubungan Pengetahuan dan Sikap Remaja Putri

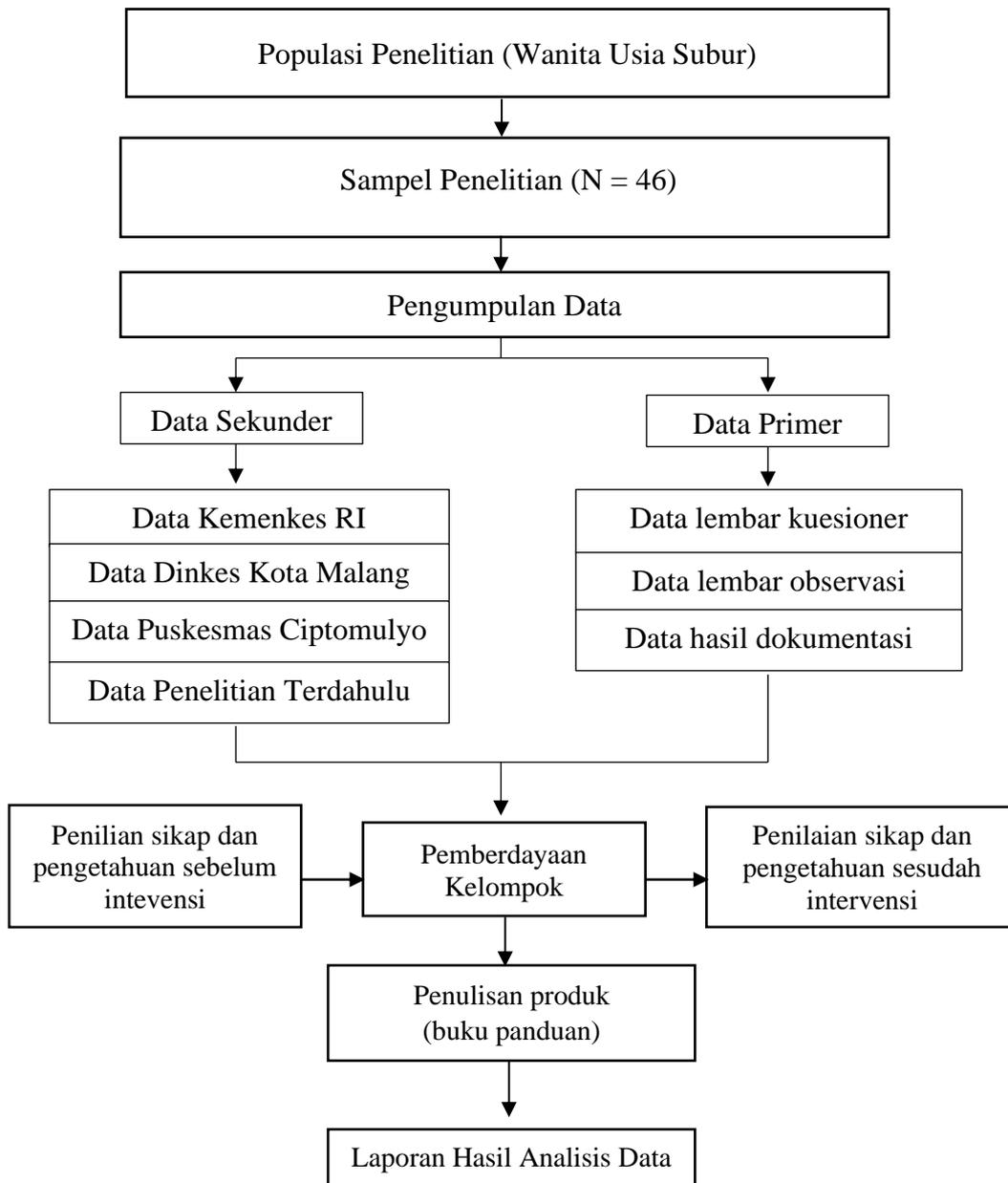
Tentang Anemia dengan Pola Makan Untuk Pencegahan Anemia di SMA Swasta Bina Bersaudara Medan Tahun 2014” oleh Sembiring, 2015.

## 2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas atau menguji lembar *checklist* secara berkali kali untuk menunjukkan lembar *checklist* ini reliable. Menggunakan uji koefisien korelasi jika nilai alpha > 60%, disebut *reliable*. Uji Reliabilitas internal diukur dengan menggunakan koefisien reliabilitas (Alpha Cronbach) untuk mengukur konsistensi antara item-item dalam instrumen pengukuran pengetahuan dan sikap. Adapun langkah-langkahnya sebagai berikut:

- a. Untuk menilai kestabilan ukuran dan konsistensi responden dalam menjawab *checklist*
- b. Uji reliabilitas dilakukan secara bersama-sama terhadap seluruh pertanyaan

## I. Prosedur Penelitian



Gambar 3. 1 Prosedur Penelitian

### 1. Tahap Persiapan

- a. Peneliti membuat surat izin studi pendahuluan dan penelitian, kemudian surat izin pendahuluan dan penelitian ditandatangani oleh Ketua Program Studi Sarjana Terapan Promosi Kesehatan yang ditunjukkan untuk Kepala Dinas Kesehatan Kota Malang dan Kepala Puskesmas Ciptomulyo.

- b. Peneliti meminta izin dan menjelaskan prosedur penelitian kepada Puskesmas Ciptomulyo dan seluruh pihak yang bersangkutan.
- c. Peneliti membuat buku panduan pemberdayaan kelompok khusus sebagai intervensi.
- d. Peneliti menyiapkan lembar persetujuan dan dokumen lain untuk mendapatkan informasi dan data responden.

## 2. Tahap Pelaksanaan

- a. Peneliti menentukan sampel yang diambil sesuai dengan kriteria inklusi dan eksklusi penelitian.
- b. Peneliti memperkenalkan diri serta menjelaskan maksud dan tujuan penelitian yang akan dilakukan.
- c. Peneliti memberikan lembar persetujuan dan lembar kuesioner kepada Wanita Usia Subur (WUS) di wilayah kerja Puskesmas Ciptomulyo untuk menjadi responden dalam penelitian ini ketika kegiatan penelitian berlangsung.
- d. Wanita Usia Subur (WUS) yang bersedia menjadi responden selanjutnya diberikan penjelasan tentang cara mengisi kuesioner.
- e. Peneliti mengintervensi sesuai model pemberdayaan kelompok khusus yang telah dirancang.
- f. Peneliti mempersilahkan responden untuk mengisi kuesioner dan mendampingi responden saat mengisi kuesioner
- g. Meminta responden mengisi kuesioner untuk mengukur tingkat pengetahuan dan sikap secara jujur dan sesuai

## 3. Penghentian Penelitian

- a. Jika subyek penelitian mengalami kondisi kesehatan yang buruk atau terjadi efek samping yang tidak diinginkan pada subyek penelitian, maka penelitian harus dihentikan.
- b. Jika penelitian mengancam keselamatan subjek penelitian, seperti risiko cedera atau risiko kematian yang tinggi, maka penelitian harus dihentikan.
- c. Jika penelitian tidak memberikan manfaat bagi subjek penelitian, maka penelitian harus dihentikan.

- d. Jika peneliti melakukan pelanggaran etika atau melanggar hak subyek penelitian, maka penelitian harus dihentikan.
  - e. Jika terjadi masalah finansial yang serius yang mempengaruhi kelangsungan penelitian, maka penelitian harus dihentikan.
  - f. Jika penelitian melanggar persyaratan hukum dan regulasi, maka penelitian harus dihentikan.
  - g. Penelitian juga dapat dihentikan jika telah mencapai tujuan yang ditetapkan sebelumnya atau jika ada hasil yang sangat signifikan yang telah ditemukan sebelumnya sehingga tidak diperlukan lagi penelitian lebih lanjut. Namun, keputusan penghentian penelitian harus dibuat dengan hati-hati dan berdasarkan pertimbangan etis dan ilmiah yang matang.
4. Tahap Pengumpulan Data
- a. Memeriksa kembali terkait identitas responden
  - b. Memeriksa kembali terkait kelengkapan data
  - c. Setelah semua data terkumpul, selanjutnya peneliti melakukan analisis data

## **J. Manajemen Data dan Analisis Data**

### 1. Manajemen Data

Pada penelitian ini teknik pengolahan data dilakukan dengan tahapan sebagai berikut:

- a. *Editing* yaitu melakukan pengecekan kelengkapan data pada lembar observasi dan kuesioner, kesinambungan data dan keseragaman data, lembar observasi dan kuesioner diolah dalam bentuk angka dari total keseluruhan kategori menggunakan SPSS versi 26 sehingga apabila terdapat kekurangan/ketidaksesuaian dapat dilengkapi dengan segera agar dapat menjaga validitas data.
- b. *Coding* yaitu melakukan pemberian kode atau angka tertentu terhadap keterangan yang ada dalam kuesioner dan *checklist* dari variabel pengetahuan dan sikap untuk memudahkan mengolah data menggunakan SPSS versi 26.
- c. *Entry* yaitu memasukkan data yang telah decoding dalam program aplikasi SPSS versi 26.

d. *Skoring* menetapkan skor pada kuesioner tingkat pengetahuan yang diukur dengan jawaban benar dengan skor 1 dan salah dengan skor 0, efektivitas pemberdayaan kelompok WUS dapat diukur menggunakan skor 1 untuk Ya dan 0 untuk Tidak. Pada lembar observasi efektivitas hasil akhir akan dikategorikan dengan mengacu rumus frekuensi, yaitu:

Baik dengan skor 7 sampai 10

Cukup dengan skor 4 sampai 6

Kurang dengan skor 1 sampai 3

Sedangkan untuk lembar observasi sikap menggunakan skor: Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Ragu-Ragu (R), Tidak Setuju (TS), dan Sangat Tidak Setuju (STS).

Pernyataan positif:

(SS) = 5

(S) = 4

(R) = 3

(TS) = 2

(STS) = 1

Pernyataan negatif:

(STS) = 5

(TS) = 4

(R) = 3

(S) = 2

(STS) = 1

- e. *Tabulating* merupakan kegiatan pengorganisasian data agar dapat dengan mudah dijumlah, disusun, dan ditata untuk disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi dan dihitung dengan persentase, serta dianalisis dengan bantuan aplikasi SPSS versi 26.

## 2. Analisis Data

Metode analisis data yang dilakukan dengan tujuan agar data hasil penelitian yang masih berupa data kasar lebih mudah dibaca. Metode analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah:

### a. Analisis Univariat

Analisis univariat ini akan memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang variabel pengetahuan dan sikap secara terpisah dalam penelitian ini. Statistik deskriptif untuk memberikan gambaran umum tentang variabel pengetahuan dan sikap wanita usia subur terkait pola makan sehat dan risiko anemia. Beberapa statistik yang dapat dianalisis termasuk frekuensi, persentase, mean, median, dan rentang variabel.

Analisis distribusi frekuensi dapat memberikan pemahaman tentang sebaran nilai atau kategori dari variabel pengetahuan dan sikap. Distribusi frekuensi dapat direpresentasikan dalam bentuk tabel atau grafik histogram.

Analisis ukuran pemusatan seperti mean dan median dapat memberikan informasi tentang nilai rata-rata atau pusat dari variabel pengetahuan dan sikap. Selain itu, ukuran penyebaran seperti rentang, deviasi standar, atau varians dapat memberikan informasi tentang seberapa jauh data tersebar di sekitar nilai rata-rata.

Jika variabel pengetahuan atau sikap merupakan variabel kategorikal, analisis dapat dilakukan dengan menghitung frekuensi dan persentase masing-masing kategori. Hal ini memungkinkan pemahaman tentang distribusi kategori-kategori dan membandingkan proporsi responden dalam setiap kategori.

### b. Analisis Bivariat

- 1) Analisis bivariat dapat dilakukan untuk menganalisis hubungan antara variabel pengetahuan dan sikap dengan variabel lain yang relevan.

- 2) Analisis Korelasi menggunakan koefisien korelasi Pearson untuk mengukur hubungan antara pengetahuan dan sikap dengan variabel demografi yang relevan
- 3) Uji Statistik uji chi-square untuk menguji perbedaan signifikan antara pengetahuan dan sikap pada kelompok berdasarkan variabel-variabel lain yang relevan.
- 4) Analisis Regresi Logistik yang digunakan untuk memperkirakan probabilitas terjadinya risiko anemia berdasarkan variabel pengetahuan dan sikap. Analisis regresi logistik digunakan karena variabel dependennya merupakan variabel biner (ada atau tidak ada resiko anemia).

## **K. Etika Penelitian**

Penelitian ini dilakukan dengan etika sebagai berikut:

### 1. Lembar Persetujuan (*Informed Consent*)

Lembar persetujuan diberikan kepada responden sebelum penelitian dilaksanakan. Responden terlebih dahulu dijelaskan tentang maksud dan tujuan dari peneliti serta dampak yang akan terjadi selama proses pengumpulan data. Jika responden bersedia diteliti, maka responden harus menandatangani lembar persetujuan tersebut. Apabila responden tidak bersedia dan menolak maka peneliti harus tetap menghormati hak-hak responden.

### 2. Tanpa Nama (*Anonymity*)

Penelitian yang dilakukan membutuhkan data responden, akan tetapi dalam menjaga kerahasiaan identitas responden peneliti tidak mencantumkan nama responden. Peneliti hanya akan memberikan kode terkait identitas responden.

### 3. Kerahasiaan (*Confidentiality*)

Kerahasiaan responden dan kerahasiaan semua informasi terkait penelitian adalah sepenuhnya harus dijamin oleh peneliti. Peneliti bertanggung jawab atas semua informasi dan data responden yang telah diperoleh untuk keperluan penelitian.

### 4. *Ethical Clearance*

Semua penelitian atau riset menggunakan makhluk hidup, baik hewan maupun manusia, pengambilan specimen ataupun tidak, membutuhkan *ethical clearance*, yaitu izin etika penelitian yang didapatkan dari komite etik Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang.

#### **L. Kelemahan Penelitian**

Berdasarkan proses penelitian yang dilakukan, terdapat beberapa keterbatasan penelitian yang menjadi faktor-faktor agar penelitian selanjutnya dapat diperbaiki bagi peneliti lain di masa yang akan datang. Beberapa keterbatasan penelitian ini, yaitu :

##### **1. Keterbatasan Waktu**

Proses penelitian ini dilakukan pada saat kegiatan Posyandu remaja dan balita, sehingga peneliti tidak bisa melakukan penelitian dengan durasi waktu yang lama dan terkendala dalam menentukan jadwal penelitian dengan responden karena responden memiliki kesibukan masing-masing sehingga terkesan terburu-buru. Maka dari itu perlunya jadwal di luar kegiatan Posyandu untuk peneliti lebih melakukan penelitian dengan durasi panjang.

##### **2. Beberapa WUS tidak dapat terfokuskan untuk mengisi lembar kuesioner karena terdapat gangguan dari balita sehingga suasana hampir tidak kondusif.**